

Nurma Dewi Anggriani Nicke (2000), "Hubungan Persepsi Siswa terhadap Metode Pengajaran dengan Motivasi Belajar." Skripsi Sarjana Strata 1, Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Kejenuhan belajar atau malas merupakan hal yang seringkali terjadi pada anak-anak sekolah dasar. Masalah demikian sebenarnya merupakan tantangan bagi sekolah untuk bertindak mengatasinya. Salah satu cara yang dirasa mampu untuk mengoptimalkan anak dalam belajar di sekolah yaitu melalui metode pengajaran yang digunakan untuk menyampaikan pelajaran. Penyampaian pelajaran yang selama ini digunakan cenderung hanya ceramah yang tidak melibatkan siswa (*teacher centered*). Biasanya pola belajar demikian justru membosankan anak, namun kini sudah cukup banyak sekolah menyadari akan penggunaan multi metode yang mengandung pola *student centered* yaitu belajar dengan melibatkan siswa supaya dapat menstimulasi siswanya dalam belajar, misalnya melalui metode *field trip*, simulasi dan demonstrasi atau penggunaan alat peraga. Belajar dengan berbuat sendiri yang berarti juga mengaktifkan siswanya, melihat fakta langsung di lapangan, diharapkan dapat menimbulkan suatu penilaian positif bahwa hal tersebut mempermudahnya menerima pelajaran. Dengan demikian maka diharapkan muncul suatu dorongan bagi anak untuk termotivasi dalam belajar. Berdasarkan hal tersebut ingin dilihat hubungan antara persepsi siswa terhadap metode pengajaran dengan motivasi belajarnya.

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Cita Hati Surabaya sejumlah 44 orang. Metode pengambilan data yang digunakan adalah angket, sedangkan observasi dan wawancara digunakan sebagai data penunjang. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi momen tangkar.

Untuk pengolahan data, dilakukan serangkaian perhitungan berupa uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas dan linieritas. Untuk pengujian hipotesis menggunakan SPS karya Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta yang diperoleh hasil sebagai berikut: $r = 0,376$ dengan $p = 0,011$, $p \leq 0,05$, yang berarti ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap metode pengajaran dengan motivasi belajar pada SD Cita Hati Surabaya.

Saran yang dapat diberikan untuk lembaga sekolah lain yaitu hendaknya menggunakan pola belajar *student centered* dengan menggabungkan beberapa metode pengajaran selain ceramah yang selama ini umum dilakukan di sekolah-sekolah. Sedangkan saran untuk guru maupun orang tua sebaiknya mempertahankan kualitas hubungannya dengan anak atau siswa supaya akrab dan perlu bertindak secara lebih bijaksana dengan menanamkan nasihat-nasihat yang mampu membangkitkan motivasi intrinsik anak maupun motivasi ekstrinsik.